

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tahun 2020 menjadi tahun yang berat bagi seluruh di dunia. Hal tersebut dikarenakan negara – negara di dunia sedang dilanda oleh pandemic Covid-19 yang berasal dari Wuhan China pada ahir tahun 2019. Virus Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (*serever acute respiratory syndrome coronavirus 2* atau SARSCoV -2). Virus ini merupakan keluarga Virus Corona yang dapat menyerang hewan. Ketika menyerang manusia, Virus Corona biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan seperti flu, MERS (*Middle East Respiratory Syndrome*), dan SARS (*Serever Acute Respiratory Syndrome*). Covid-19 sendiri merupakan Virus Corona jenis baru yang ditemukan di Wuhan, Hubei, China pada tahun 2019 .

Salah satu negara yang terdampak oleh Virus Corona atau Covid 19 ialah Negara Indonesia. Kasus Covid-19 di Indonesia terdeteksi pada tanggal 2 Maret 2020, ketika dua orang terkonfirmasi tertular dari seorang warga negara jepang. Diketahui Hingga 15 Juni 2020, Indonesia telah melaporkan 39.294 warga terinfeksi Covid 19, sehingga Indonesia menempati peringkat kedua terbanyak di Asia Tenggara setelah Singapura dan sebelum Filipina (Bangkok Post 2020).

Menyebarnya virus corona di Indonesia memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek di Indonesia. Hal tersebut dapat dirasakan oleh mayarakat dengan adanya pembatasan dalam beraktivitas dan sosialisasi selama pandemi Covid 19. Pembatasan tersebut dilakukan guna untuk mencegah penularan virus covid 19. Pembatas tersebut memberikan perubahan yang besar terhadap berbagai aspek di Indonesia seperti ekonomi, pendidikan dan pelayanan publik

Salah satu aspek yang terdampak oleh virus corona ialah pendidikan. Selama Masa Pandemi Covid 19 pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka tidak dapat dilaksanakan pada seluruh jenjang pendidikan. Hal tersebut dilakukan untuk mencegah penyebaran Virus Corona semakin meluas. Untuk mengatasi keadaan tersebut pemerintah mengambil kebijakan untuk meliburkan seluruh kegiatan belajar mengajar mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Kebijakan yang diambil oleh pemerintah khususnya Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia ialah dengan mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease (Covid-19)* yaitu proses belajar dari rumah dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut : (1) Belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan (2) Belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemic Covid-19 (3) Aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah dapat bervariasi antar siswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah (4) Bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif.

Dengan adanya surat edaran pemerintah tersebut pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan sesuai dengan poin ke dua bahwa pembelajaran dilakukan di rumah. Untuk melakukan pembelajaran dirumah, dibutuhkan suatu media yang dapat menyampaikan materi secara efektif yakni dengan memanfaatkan teknologi komunikasi secara online. Bentuk teknologi yang digunakan dalam pembelajaran dirumah yakni dengan

menggunakan media *zoom meeting*. *Zoom Meeting* merupakan aplikasi yang dapat menunjang kebutuhan komunikasi di manapun dan kapanpun dengan banyak orang tanpa harus bertemu fisik atau secara langsung. Aplikasi ini berbentuk *video conference*. Pembelajaran menggunakan media *zoom meeting* tersebut digunakan sebagai pengganti pembelajaran tatap muka yang dilakukan di sekolah.

Salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media *zoom meeting* ialah SDN Kebondalem Mojosari. Dalam proses belajar mengajar SDN Kebondalem memilih untuk menggunakan media *zoom meeting* tersebut karena dirasa cukup efektif dalam menyampaikan materi pada masa pandemi ini sebagai pengganti pembelajaran tatap muka. Dengan adanya media *zoom meeting* tersebut pengajar dan siswa tidak perlu bertemu secara tatap muka namun pembelajaran tetap dapat tersampaikan. Namun dari proses belajar mengajar melalui media *zoom meeting* tersebut tentunya tidak dapat memastikan semuanya akan berjalan sebagaimana mestinya. Pemanfaatan teknologi tersebut tentu memiliki kekurangan dan kelebihan yang dirasakan oleh setiap siswa. Terdapat berbagai kendala dalam pelaksanaan pembelajaran melalui media *zoom meeting* tersebut.

Pembelajaran melalui *zoom meeting* berbeda dengan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka. Sehingga terdapat pengaruh yang berbeda antara pembelajaran yang dilakukan secara langsung dengan pembelajaran yang dilakukan melalui media *zoom meeting*. Dengan adanya fenomena tersebut peneliti akan melakukan penelitian dengan judul : “Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Menggunakan Zoom Meeting Terhadap Hasil Belajar Matematika Topik Pecahan Siswa Kelas IV SDN Kebondalem Mojosari.”

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka

dapat disusun batasan masalah yaitu hanya mencakup berpengaruhnya pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan *zoom meeting* terhadap hasil belajar matematika topik pecahan Campuran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan permasalahan di atas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut.

1. Adakah pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar Matematika Topik Pecahan Campuran kelas IV SDN Kebondalem Mojosari?
2. Bagaimanakah respon siswa saat pembelajaran jarak jauh menggunakan *zoom meeting* pada materi pecahan campuran?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Menjelaskan pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Kebondalem Mojosari pada mata pelajaran Matematika topik pecahan dengan menggunakan *Zoom Meeting*.
2. Menjelaskan respon siswa saat pembelajaran jarak jauh menggunakan *zoom meeting* pada materi pecahan campuran

E. Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel

Menurut Sugiyono (2017:61) variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan penjelasan diatas, terdapat dua variabel dalam penelitian yang berjudul

“Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Menggunakan *Zoom Meeting* Terhadap Hasil Belajar Matematika Topik Pecahan Kelas IV SDN Kebondalem Mojosari” yaitu :

a. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2017:61) variable ini sering disebut sebagai variable stimulus, *predictor, antecedent*, dalam bahasa Indonesia sering disebut juga variable bebas.

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Dalam penelitian ini variabel bebas ialah Penggunaan Aplikasi *Zoom Meeting*.

b. Variabel dependen

Menurut Sugiyono (2017:61) variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini variabel terikat adalah Hasil Belajar

2. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan penjelasan di atas penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu :

a. Penggunaan Aplikasi *Zoom Meeting*.

Zoom merupakan aplikasi yang menyediakan layanan konferensi jarak jauh dengan menggabungkan konferensi, pertemuan online, obrolan hingga konferensi online.

Dari penjelasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa *Zoom Meeting* adalah layanan berbasis

Internet yang disediakan oleh Zoom Meeting sebagai sebuah sistem *e-learning*. *Service* ini didesain untuk membantu pengajar membuat dan membagikan kepada pelajar secara paperless. Pengguna *service* ini harus mempunyai akun di Zoom Meeting

b. Hasil belajar.

Menurut Nana Sudjana (2010: 22), hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajar.

Dari penjelasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa Hasil belajar merupakan hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses sedangkan hasil belajar adalah sebagai hasil yang dicapai seseorang setelah mengalami proses belajar dengan terlebih dahulu mengadakan evaluasi dari proses belajar yang telah dilakukan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

a. Manfaat Teoritis

1. Mengetahui pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Kebondalem Mojosari pada mata pelajaran Matematika topik pecahan dengan menggunakan *Zoom Meeting*.
2. Mengetahui respon siswa saat pembelajaran jarak jauh menggunakan *zoom meeting* pada materi pecahan campuran

b. Manfaat Praktis

1. Bagi siswa

- a. Dengan *zoom meeting* diharapkan siswa memahami materi topik pecahan yang

disampaikan.

- b. Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi pecahan melalui pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan aplikasi *zoom meeting*.
 - c. Meningkatkan efektivitas hasil belajar siswa.
2. Bagi guru
- a. Guru dapat menjadikan *zoom meeting* sebagai salah satu media pembelajaran yang tepat ketika pembelajaran jarak jauh.
 - b. Memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan kreatifitas dan kemampuannya dalam mengembangkan model dan metode pembelajaran dalam masa darurat covid-19 yang lebih inovatif sehingga merangsang minat dan perhatian siswa dalam belajar.
 - c. Memberikan wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang pentingnya materi pecahan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi sekolah
- a. Pembelajaran dengan menggunakan *zoom meeting* dapat memberikan kontribusi yang lebih baik dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dimasa pandemi kepada siswa sehingga mutu pendidikan di sekolah dapat meningkat.
 - b. Untuk meningkatkan kualitas pendidik dalam menjalankan tujuan dari yang diharapkan lembaga sekolah.
4. Bagi Peneliti
- a. Dengan *zoom meeting* dapat mengetahui pengaruh dan kendala-kendala dalam penyampaian materi pembelajaran.
 - b. Bagi peneliti penggunaan *zoom meeting* ini akan bermanfaat saat turun ke lapangan sebagai guru ketika masa pandemi.